

Akibat hukum dan kedudukan suami-istri yang telah bercerai, kemudian satu sama lain melakukan perkawinan ulang berdasarkan pasal 232a KUH Perdata = legal consequences and status of divorced spouses who remarried to each other based on Indonesian civil code verse 232a

Adi Nugroho Tantry, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20388971&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Tesis ini membahas tentang akibat hukum dan kedudukan suami istri yang telah bercerai, kemudian satu sama lain melakukan perkawinan ulang berdasarkan Pasal 232a KUHPperdata. Pasal 232a KUHPperdata mengatur bahwa, apabila suami dan istri yang telah dicerai, satu sama lain melakukan perkawinan ulang, maka demi hukum hiduplah kembali segala akibat perkawinan seolah-olah tak pernah ada perceraian, namun hal itu tidak boleh mengurangi akan terus berlakunya perbuatan-perbuatan perdata terhadap pihak ketiga yang telah dilakukan kiranya dalam tenggang antara perceraian dan perkawinan ulang. Kemudian cara menghitung pembagian harta peninggalan suami/istri (pewaris) dalam perkawinan ulang. Serta akibat hukum terhadap harta benda perkawinan dalam perkawinan ulang.

ABSTRACT

This thesis study about the legal consequences and status of divorced spouses, who remarried to each other based on Indonesian Civil Code Verse 232a. Indonesian Civil Code Verse 232a states that, if the divorced spouses, who remarried to each other, then by virtue of the law all results of the marriage will be revived as if there had been no divorce, but such cannot withstand the validity of the civil actions on the third party that has been performed between the period of the divorce and the remarry. Furthermore, it also encompasses the method of calculating the division of material possessions as well as calculating the inheritance from the remarried husband/wife (heir). Moreover, the legal consequences towards marital material possessions in remarriage